



Pendidikan Kesehatan Pada Orangtua Dan Guru Terhadap Penanganan Anak Tantrum TKA-TPA Wilayah Lenteng Agung

Eka Rokhmiati Wahyu Purnamasari¹, Hari Ghanesia P²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

^{1,2,3} Jl. Harapan No.50, Lenteng Agung jakarta 12610

Email. ¹eka.rokhmiati@gmail.com

Abstrak

Tantrum pada anak merupakan cara anak mengekspresikan perasaannya. Hal ini dikarenakan anak belum dapat mengkomunikasikan dengan baik. Tantrum seringkali terjadi pada anak usia toddler hingga prasekolah, yaitu pada usia 3-6 tahun. Pengabdian masyarakat diberikan pada orangtua dan guru dengan melakukan Pendidikan kesehatan cara penanganan anak tantrum. Kusioner merupakan alat evaluasi terhadap perubahan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada orangtua dan guru. Menunjukkan 43% terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Ada peningkatan Pengetahuan orangtua dan guru mengenai cara menangani anak tantrum. Pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan bagi orangtua dan guru guna membentuk mekanisme koping yang positif saat menghadapi kejadian anak yang mengalami tantrum.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, orangtua, guru, tantrum.

Pendahuluan

Perilaku Tantrum merupakan gangguan perilaku anak usia toddler hingga prasekolah yang tidak dapat terkontrol.¹ Jika dibiarkan akan berdampak buruk kelak dewasa.² Hal ini diakibatkan karena belum mampu nya anak untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, apa yang diinginkannya secara baik dan benar.³ Terlebih juga sering kali ketidakmampuan orangtua mengidentifikasi kejadian tantrum dan cara penanganan tantrum.¹ Temper tantrum adalah suatu luapan emosi yang

Abstract

Tantrums is exprees their felling, like uncomfortable. In case children has not been able to good communication. Tantrums are occurs periods toodler and preschool, ages 3 until 6 years. Community service were given health education who parents and teacher handling children with tantrum. Questionnaires are means of evaluated knowledge changes after health promotion. It 43% there knowledge increase carried out parents and teacher. Health education is very influential on knowledge for parents and teachers in order to form positive coping mechanisms when dealing with incidents of children experiencing tantrums.

Keywords: health promotion, parents, teacher, tantrum

tidak terkontrol pada anak, pemicu terjadinya tantrum adalah akibat konflik dengan orang tua muncul pada anak tahap usia prasekolah.⁴ Lingkungan, dalam hal ini pola asuh keluarga dan jenis kelamin anak laki-laki, mendukung kejadian tantrum.⁵ Kejadian tantrum pada anak dikarenakan pengetahuan keluarga atau pengasuh yang kurang baik.⁶ Pengetahuan yang baik dalam penanganan tantrum akan membentuk mekanisme koping, bagi keluarga atau pengasuh jika menghadapi saat anak mengalami tantrum.⁷ Anak prasekolah yang diberikan pendidikan formal dapat meminimalkan

tantrum.⁸ Pendidikan kesehatan pada kejadian tantrum penting diketahui agar saat kejadian tantrum mendapat penanganan yang baik. Lingkungan tempat dimana anak berproses tumbuh kembang harus dapat memfasilitasinya. Pendidikan kesehatan perlu diberikan pada orang tua dan guru bagaimana cara penanganan tantrum pada anak usia pra sekolah. Pengabdian masyarakat, berupa pendidikan kesehatan terhadap penanganan anak tantrum akan meningkatkan pengetahuan pada orangtua dan guru.

Metode

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan Kesehatan mengenai penanganan tantrum pada anak usia pra sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020, di TKA-TPA wilayah Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Peserta terdiri dari orang tua dan guru, orangtua sejumlah 25 dan guru sejumlah 4 orang. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan, terlebih dahulu peserta diminta

pengasuhan dalam pengambilan untuk mengisi kuisioner pengetahuan mengetahui tantrum. Kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu; identitas orangtua, anak dan pertanyaan “Ya” atau “Tidak” mengenai tantrum.¹¹

Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan membagikan kuisioner mengenai pengetahuan dan penanganan tantrum. Orang tua dan guru diberikan waktu selama 5 menit, untuk mengisi kuisioner.

Kegiatan tahap kedua adalah pemateri memberikan pendidikan kesehatan mengenai tantrum dan cara penanganannya selama kurang lebih 20 menit. Setelah diberikan materi dilanjutkan dengan diskusi bertukar pengalaman.

Kegiatan tahap akhir adalah dengan memberikan kuisioner kepada peserta, agar mengisi kuisioner kembali. Waktu yang diberikan selama 5 menit. Pemberian kuisioner, untuk mengetahui adakah perubahan tingkat pengetahuan, sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.



Gambar 1 Bagan Peningkatan Pengetahuan Orangtua dan Guru

Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan Kesehatan adalah suatu kegiatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya guru dan orangtua.⁹ Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya antisipasi dan cara mengatasi anak dengan kejadian tantrum.¹⁰ Kejadian Tantrum terjadi karena manipulative anak akibat ketidaktegasan orangtua pada pola

keputusan. Kejadian ini terekam oleh anak, sehingga anak akan merespon bahwa jika melakukan tantrum, maka keinginannya akan segera terwujud.¹² Pola asuh yang tidak konsisten pun sering kali menimbulkan kejadian tantrum.¹³ Riwayat pemberian Asi eksklusif termasuk faktor pendukung kejadian mental emosional, tantrum merupakan ketidakmampuan



Gambar 2 Foto dokumentasi, spanduk kegiatan, dan screenshot Instagram kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

mengontrol emosi yang berlebihan.¹⁴ Dengan memberikan pendidikan formal pada anak usia pra sekolah, maka anak akan belajar berkomunikasi. Belajar berkomunikasi efektif membantu anak mengungkapkan perasaan rasa tidak suka atau rasa tidak puas.¹⁵

Pada pengabdian masyarakat dengan metode pendidikan kesehatan merupakan cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pengalaman melalui diskusi. Peningkatan pengetahuan mengenai tantrum mempermudah orangtua dan guru menghadapi anak dengan kejadian tantrum. Pemberian pendidikan kesehatan membantu orangtua dan guru membentuk mekanisme koping yang positif saat kejadian anak tantrum. Pemberian pendidikan kesehatan terjadi pertukaran pengalaman dengan diskusi diantara pemateri, orangtua dan guru.

Simpulan

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan kesehatan pada orangtua dan guru terhadap penanganan tantrum anak, penting di berikan sebagai upaya meminimalkan berkembangnya tantrum yang merugikan diri dan lingkungan sekitar anak. Terdapat peningkatan pengetahuan

setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada orangtua dan guru. Dari hal tersebut diatas, membuktikan bahwa pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan bagi orangtua dan guru guna membentuk mekanisme koping yang positif saat menghadapi kejadian anak yang mengalami tantrum.

Daftar Pustaka

1. Daniels E, Practitioner NN, Mandleco B, Luthy KE, Assistant FNP. Assessment , management , and prevention of childhood temper tantrums. 2012;
2. Sample C, Carlson GA, Danzig AP, Dougherty LR, Bufferd SJ, Klein DN. Loss of Temper and Irritability: The Relationship to Tantrums in a Community. 2016;26(2):114–22.
3. Fetsch RJ, Jacobson B. Children ' s Anger and Tantrums. 2013;(10):13–5.
4. Rahayuningsih. Strategi Ibu Mengatasi Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Rumah Susun Keudah Kota Banda Aceh. Idea Nurs J. 2014;5(1).
5. Zuhroh DF, Kamilah K. Hubungan Karakteristik Anak dan Ibu Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah. Indones J Prof Nurs. 2021;1(2):24.

6. Sapta J, No M, Kabupaten C, Lebong R, Anak A, Perbelanjaan P, et al. The relationship Of Mother's Of Knowledge On The Incidence Of Temper Tantrums In Toddlers. 2015;1-8.
7. Vivin Silfiana DIE. Hubungan karakteristik Dan Pengetahuan Dengan Mekanisme Koping Orang Tua Menghadapi Temper Tantrum. ISSN 264-6191-3632 Carolus J NursingJurnal Online Int Nas [Internet]. 2020;3(9):1689-99. Tersedia pada: www.journal.uta45jakarta.ac.id
8. Rokhmiati E, Ghanesia H. Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah. J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama. 2019;8(1):92.
9. State K. Knowledge Regarding School Phobia Among Parents Of Children In Selected Wards Of Nayarambalam Panchayat ., 2017;4(05):110-5.
10. Sjuts TM. Supporting Positive Parent-Toddler Relationships and Reducing Toddler Tantrums : Evaluation of. 2014;
11. Anak P, Toddler U, Paud DI, Bukittinggi K. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Paud Kota Bukittinggi Arya Ramadia. 2018;Xii(7):7-15.
12. Yulia R, Suryana D, Safrizal S. Manipulatif Tantrum: Strategi untuk Mewujudkan Keinginan Anak. Golden Age J Ilm Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. 2021;6(1):1-10.
13. Gasril P, Yarnita Y. Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Yang Menyebabkan Temper Tantrum Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Pekanbaru. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2021;21(1):18.
14. Setyarini Any MM dan margawati A. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Dan Non Eksklusif Terhadap Mental Anak Usia 3- Tahun. 2015;3(1):36-41.
15. Yiw'Wiyouf R, Ismanto A, Babakal A. Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Islamic Center Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2017;5(1):110265.